



---

## Pelatihan Kepemimpinan Pada Organisasi Intra Kampus

**Sawabi**

ITB Ahmad Dahlan Lamongan

**Amri Nur Azizah**

ITB Ahmad Dahlan Lamongan

**Dwi Reni Nisvul**

ITB Ahmad Dahlan Lamongan

**Fanani**

ITB Ahmad Dahlan Lamongan

**Alfarizi**

ITB Ahmad Dahlan Lamongan

*Korespondensi penulis: sawabi@gmail.com*

**Abstract.** *Leadership training in student organizations still needs to be improved. This increase aims to improve the quality of intra-campus organizations. The methods used in this training are exploration, lecture and discussion. This event was attended by 48 participants from various semesters. As a result of this training, students have quite a lot of enthusiasm, because they can learn more about the goals and benefits of organizing on campus.*

**Keywords:** Training, Leadership, motivation, Students

**Abstrak.** Pelatihan kepemimpinan pada organisasi mahasiswa masih perlu ditingkatkan. Peningkatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas organisasi intra kampus. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu peninjauan, ceramah dan diskusi. Pada acara ini diikuti 48 peserta dari berbagai semester. Hasil dari pelatihan ini mahasiswa memiliki antusias yang cukup besar, sebab, mereka dapat mengetahui lebih dalam tujuan dan manfaat dalam berorganisasi dalam kampus.

**Kata Kunci:** Pelatihan, Kepemimpinan, Motivasi, Mahasiswa

## PENDAHULUAN

Kehidupan manusia tidak bisa dilepaskan dari ketergantungan pada makhluk lain. Interaksi antar manusia sering kali memunculkan keinginan untuk hidup dalam suatu kelompok, baik itu kelompok besar maupun kecil. Kemampuan pemimpin menunjukkan bahwa seseorang mampu mengirimkan pesan dengan jelas, manusiawi, dan efektif, serta mampu menerima pesan yang dikirimkan dengan akurat. Kemampuan memimpin juga mencerminkan pemahaman seseorang terhadap aspek-aspek sosial dari komunikasi.

Kepemimpinan bukan hanya sekadar sebuah posisi atau tugas, tetapi merupakan fondasi yang menjadi dasar dari semua aktivitas dan tujuan organisasi (Hariani & Irfan, 2022; Putra et al., 2022). Sebagai motor penggerak, kepemimpinan memiliki peran penting dalam membentuk, mengarahkan, dan memelihara budaya organisasi ini. Namun, untuk kemajuan dan keberhasilan suatu organisasi, diperlukan kepemimpinan yang ideal. Kepemimpinan

ideal adalah harapan bagi setiap organisasi, membawa berkah bagi semua anggotanya. Seorang pemimpin harus memiliki jiwa kepemimpinan yang matang, tanggung jawab yang tinggi terhadap setiap amanah dan aktivitas yang menjadi tanggung jawabnya.

Seorang pemimpin tidak hanya dipacu oleh ambisi pribadi untuk mencapai keunggulan, tetapi juga oleh dorongan internal untuk memimpin dan memengaruhi orang lain. Motivasi ini tidak hanya untuk memenuhi ambisi pribadi, tetapi juga untuk mencapai tujuan bersama dan meningkatkan kinerja tim. Pemimpin menggunakan kekuatannya untuk mempengaruhi orang lain. Ini dapat dilakukan dengan memotivasi pengikut untuk mencapai tujuan bersama, memberikan penghargaan kepada yang berhasil, atau memberikan hukuman kepada yang tidak memenuhi harapan. Pengaruh ini tidak selalu berarti menggunakan kekuatan formal atau posisi, tetapi juga melalui pengaruh personal dan kredibilitas.

Kepemimpinan bukan sekadar mencapai satu tujuan, tetapi juga tentang mengarahkan kelompok atau organisasi ke tujuan yang terus berkembang. Ini menunjukkan sifat dinamis kepemimpinan dalam menanggapi perubahan dan menciptakan arah baru. Pemimpin sering kali memiliki kewenangan formal untuk memberikan penghargaan dan hukuman berdasarkan kinerja anggota tim. Penghargaan dapat berupa pujian, manfaat, atau bentuk pengakuan lainnya. Namun, pemimpin juga dapat menggunakan pengaruh mereka secara informal untuk memberikan dorongan positif kepada tim. Secara keseluruhan, kepemimpinan melibatkan motivasi internal, pengaruh yang dipengaruhi oleh kewenangan, dan fokus pada mencapai tujuan bersama. Ini menunjukkan bahwa kepemimpinan tidak hanya tentang manajemen tugas atau kekuasaan formal, tetapi juga tentang inspirasi, motivasi, dan pengaruh yang dapat membawa perubahan positif dalam organisasi atau kelompok.

Semua ini menunjukkan betapa pentingnya peran organisasi, kepemimpinan yang efektif, dan komitmen dalam menghadapi serta mencegah berbagai masalah yang dapat mengganggu efektivitas suatu organisasi. Organisasi perlu menjaga keseimbangan antara memiliki budaya yang kuat, kepemimpinan yang mendukung untuk beradaptasi dengan perubahan dinamika yang terus berkembang. Masalah-masalah ini menegaskan pentingnya manajemen dalam organisasi, yang meliputi budaya, kepemimpinan, komitmen, serta efisiensi dan efektivitas operasional, demi mencapai kesuksesan dalam lingkungan bisnis yang semakin kompleks. Studi ini akan mendalami pengaruh budaya organisasi, kepemimpinan, dan komitmen terhadap efektivitas organisasi. Kami akan mengkaji bagaimana budaya organisasi membentuk nilai-nilai organisasi, mempengaruhi perilaku karyawan, dan pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian tujuan organisasi. Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang peran krusial budaya organisasi, kepemimpinan, dan komitmen dalam konteks efektivitas organisasi, kita dapat mengidentifikasi strategi dan praktik yang dapat diterapkan untuk mencapai tujuan organisasi secara lebih efektif.

## **METODE**

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan secara langsung. Kegiatan ini berada dalam AULA Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan (ITB AD) Lamongan. Kegiatan ini dihadiri oleh 48 mahasiswa dari berbagai semester. Metode yang digunakan. Pertama, penjajakan, hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mahasiswa dalam kepemimpinan. Kedua, ceramah, tahap ini dilakukan untuk memaparkan materi tentang motivasi, organisasi dan kepemimpinan. Ketiga, diskusi, diskusi ini dilakukan untuk mengajak berfikir mahasiswa dalam memotivasi dan memutuskan permasalahan dalam organisasi. Ketiga,

## **HASIL**

Kepemimpinan adalah alat untuk memengaruhi dan mengontrol individu atau kelompok agar mereka bekerja sama dalam mencapai tujuan tertentu. Selain itu, kepemimpinan juga penting dalam menggerakkan aktivitas sebuah organisasi. Oleh karena itu, kepemimpinan merupakan faktor kunci dan sangat penting dalam suatu organisasi. Kinerja organisasi yang optimal tergantung pada tanggung jawab yang tinggi dari para pemimpin. Tanggung jawab adalah salah satu ciri kepemimpinan yang ideal. Selain itu, kecerdasan pemimpin juga sangat penting agar mereka dapat secara konsisten membuat keputusan yang tepat dalam menghadapi berbagai masalah organisasi.

spesifik, sementara manajemen lebih fokus pada pengelolaan sumber daya dan proses. Kepemimpinan menyoroti aspek-inspiratif dan pengaruh pribadi untuk mendorong tim mencapai tujuan, sedangkan manajemen lebih terkait dengan perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan organisasi secara efisien. Jadi, meskipun ada overlap antara kepemimpinan dan manajemen dalam beberapa hal, perbedaan mendasar mereka adalah fokus dan pendekatan dalam mencapai tujuan organisasi.

Para pemimpin memiliki peran yang signifikan dalam membentuk komitmen organisasi, . Perilaku kepemimpinan yang efektif berdampak besar terhadap komitmen organisasi, termasuk strategi organisasi, peningkatan kualitas, dan pengembangan keterampilan. Dengan menggunakan gaya dan pendekatan kepemimpinan yang sesuai, para pemimpin dapat mempengaruhi pengikut mereka secara positif.

Pernyataan tersebut menggambarkan perbedaan mendasar antara kepemimpinan dan manajemen. Kepemimpinan, menurut Kotler, lebih berfokus pada menciptakan perubahan dan menggerakkan organisasi menuju tujuan yang baru atau adaptif. Kepemimpinan sering kali melibatkan inspirasi, pengaruh personal, dan visi jangka panjang untuk membawa perubahan yang signifikan.

Di sisi lain, manajemen cenderung fokus pada menjaga keteraturan, stabilitas, dan efisiensi dalam organisasi. Ini melibatkan perencanaan, pengorganisasian, kontrol, dan alokasi sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dengan cara yang konsisten dan teratur. Perbedaan sejarah juga dicatat, dengan studi tentang kepemimpinan

dimulai sejak zaman Aristoteles, sementara manajemen sebagai disiplin lebih modern dimulai di era industri abad ke-20. Ini menunjukkan bahwa meskipun ada overlap dalam beberapa fungsi dan aktivitas, kepemimpinan dan manajemen memiliki fokus dan pendekatan yang berbeda dalam mengelola dan mengarahkan organisasi.

## **KESIMPULAN**

Pelatihan kepemimpinan organisasi intra kampus bertujuan untuk meningkatkan keterampilan kepemimpinan mahasiswa di lingkungan kampus. Peserta pelatihan belajar tentang berbagai konsep kepemimpinan, seperti pengambilan keputusan, delegasi tugas, komunikasi efektif, dan pemecahan masalah. Mereka juga dilatih untuk memahami dinamika kelompok dan membangun hubungan kerja yang harmonis.

Selain itu, pelatihan ini memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengembangkan kepercayaan diri mereka dalam memimpin dan mengelola tim. Mereka diajak untuk merancang dan melaksanakan proyek-proyek yang bermanfaat bagi komunitas kampus, yang memungkinkan mereka untuk mengaplikasikan langsung keterampilan kepemimpinan yang telah dipelajari.

Dengan demikian, pelatihan kepemimpinan organisasi intra kampus tidak hanya meningkatkan kemampuan kepemimpinan peserta, tetapi juga menghasilkan dampak positif bagi kehidupan kampus secara keseluruhan melalui proyek dan inisiatif yang mereka pimpin..

## **DAFTAR REFERENSI**

- Hariani & Irfani. (2022). The Influence of Leadership and Work Culture on Employee Work Loyalty. *Studi Ilmu Sosial Indonesia* , 2(1), 39 - 48.
- Putra, A. R., T. S. Anjanarko, D. Darmawan, J. Jahroni, S. Arifin & M. Munir.(2022). The Role of Remuneration, Leadership Behaviour, and Working Conditions on Job Satisfaction. *Studi Ilmu Sosial Indonesia*, 2(1), 61-74.